

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016**

(Skripsi)

Oleh

Tamaria Simamora



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016

Oleh

Tamaria Simamora

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Struktur kepemilikan diukur dengan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial, profitabilitas diukur dengan *return on assets* (ROA) dan *net profit margin* (NPM), serta kebijakan dividen diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 133 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh 11 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis. Tingkat kesalahan atau signifikansi yang digunakan adalah 5%. Hasil uji T menunjukkan kepemilikan manajerial dan NPM berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, ROA berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sementara kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci : Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, Kebijakan Dividen

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF OWNERSHIP STRUCTURE AND PROFITABILITY TO THE MANUFACTURING COMPANY DIVIDEND POLICY REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2012-2016

By

Tamaria Simamora

This study aims to determine the effect of ownership structure and profitability on dividend policy of manufacturing companies listed on the Stock Exchange 2012-2016. The ownership structure is measured by institutional ownership and managerial ownership, profitability measured by return on assets (ROA) and net profit margin (NPM), and dividend policy measured by dividend payout ratio (DPR). The population in this study is 133 manufacturing companies listed on the BEI 2012-2016. Using purposive sampling method obtained 11 companies that meet the criteria of sampling. Data analysis using descriptive statistics, normality test, multiple regression analysis and hypothesis testing. The error rate or significance used is 5%. T test results show that managerial ownership and NPM are negatively affected on dividend policy, ROA has a positive effect on dividend policy, while institutional ownership have no effect on dividend policy.

Keywords: Institutional Ownership, Managerial Ownership, Return On Assets, Net Profit Margin, Dividend Policy

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016**

Oleh

Tamaria Simamora

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA EKONOMI

Pada

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung**

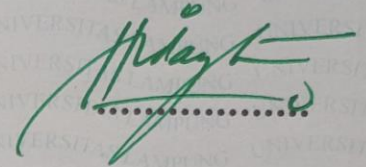


**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

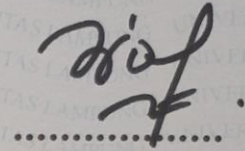
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

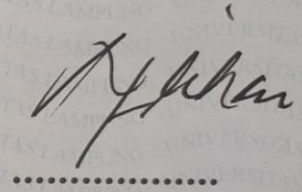
Ketua : **Hidayat Wiweko, S.E., M.Si.**



Sekretaris : **Igo Febrianto, S.E., M.Sc.**



Penguji Utama : **Dr. Hi. Irham Ilihan, S.E., M.Si.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **10 Agustus 2018**

Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
DAN PROFITABILITAS TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016**

Nama Mahasiswa : **Tamaria Simamora**

Nomor Pokok Mahasiswa: 1411011129

Jurusan : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Ketua Jurusan Manajemen

Dr. R.R. Erlina
Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si.
NIP. 19620822 198703 2 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tamaria Simamora

NPM : 1411011129

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil Penelitian/Skripsi serta Sumber Informasi/Data adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Hasil Penelitian/Skripsi ini.
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* skripsi untuk dipublikasikan ke media cetak ataupun elektronik kepada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Tidak akan menuntut / meminta ganti rugi dalam bentuk apapun atas segala sesuatu yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung terhadap hasil penelitian/skripsi ini.
4. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Lampung.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2018



TAMARIA SIMAMORA
NPM. 1411011129

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Gunung Sugih pada tanggal 04 September 1996, anak kedua dari Bapak P. Simamora dan Ibu M. Purba. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 01 Hanakau Lampung Barat pada Tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Liwa Lampung Barat pada Tahun 2011, Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Liwa pada Tahun 2014. Pada Tahun 2014 peneliti melanjutkan jenjang pendidikan S1 di Universitas Lampung jurusan Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan, dibantu dengan beasiswa Bidikmisi. Pada Tahun 2017 peneliti melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Negara Bumi Udik Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah, yang dilaksanakan tanggal 19 Januari 2017 sampai dengan tanggal 28 Februari 2017. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam berorganisasi dan dipercaya sebagai Kepala Divisi 1 (Bidang Kerohanian) pada Tahun 2016 dan menjadi Sekretaris Umum UKM Katolik Unila pada Tahun 2017.

MOTTO

“Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan (*Blessed is the man who trusts in the Lord, and whose hope is the Lord*)
-Yeremia 17:7

“Kamu tidak seharusnya kehilangan kepercayaan pada kemanusiaan. Kemanusiaan itu seperti lautan, jika beberapa tetes dari air laut itu kotor, lautan itu sendiri tidak akan menjadi kotor (*You must not lose faith in humanity. Humanity is an ocean; if a few drops of the ocean are dirty, the ocean does become dirty*)”
-Mahatma Gandhi

PERSEMBAHAN

Puji syukur kupanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kebaikannya terselesaikan karya tulis ilmiah ini.
Karya ini kupersembahkan kepada :

Orang tuaku
Ayahanda Pulider Simamora dan Ibunda Minceria Purba

“Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, nasihat, semangat dan pengorbanannya serta mendoakanku dalam meraih cita-cita. Tanpa doa yang Ayah dan Ibu berikan, aku tidak akan bisa menjadi seperti ini. Tuhan memberkati kalian senantiasa.”

Kakak terbaik
Ester Yana Simamora, S.E.
Adik-adik tersayang
Romasi, Firma Mayang, Agustina, dan Januarti
“Terimakasih untuk semangat dan doanya.”

Semua Keluarga Besar, Sahabat dan Orang yang menyayangiku, atas dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. *God bless you.*

Serta Terima kasih untuk Almamater tercinta, Universitas Lampung

SANWACANA

Shalom,

Puji syukur atas hadirat Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016 ”**. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam skripsi ini, peneliti memperoleh bantuan dan bimbingan serta petunjuk dari semua pihak. Maka dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bapak Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. R.R. Erlina, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Yuningsih, S.E., M.M., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

5. Bapak Hidayat Wiweko, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Utama atas kesediaannya memberikan waktu, pengetahuan, bimbingan, saran dan kritik, serta kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Igo Febrianto, S.E., M.Sc. selaku Pembimbing Pendamping atas kesediaannya memberikan waktu, pengetahuan, bimbingan, saran dan kritik, serta kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si. selaku Penguji Utama pada ujian komprehensif skripsi atas kesediaannya dalam memberikan pengarahan dan pengetahuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Afri Aripin, S.E., M.S.M. selaku Pembimbing Akademik atas kesediaan waktu, pengetahuan, bimbingan, saran dan kritik selama kuliah sampai penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmunya serta membimbing peneliti selama masa kuliah.
10. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu peneliti dalam segala proses administrasi.
11. Kedua orangtuaku tercinta, ayahanda P. Simamora dan ibunda M. Purba, terimakasih atas dukungan, kasih sayang, pengorbanan, perhatian, cinta kasih, dan doa yang telah diberikan demi kesuksesan peneliti semoga kelak di kemudian hari dapat membahagiakan dan menjadi kebanggaan kalian.
12. Kakakku Ester Yana, S.E., adik-adikku Romasi S., Firma Mayang Sari S., Agustina Roito S., dan Januarti S., kakak sepupu Erna Wati dan Ratni Pakpahan, S.Pd., terima kasih atas dukungan, kasih sayang, pengorbanan, perhatian, cinta kasih, dan doa yang telah diberikan demi kesuksesanku,

semoga kita menjadi orang sukses yang berhasil dalam hidup serta dapat membahagiakan keluarga selamanya.

13. Untuk sahabat-sahabatku yang berawal dari perjalanan SMA dan yang bertemu di kampus Unila, yang selalu memberikan motivasi, dorongan, dan selalu meluangkan waktu untuk mendengarkan, menemani, menghibur, dan selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuanganku di UKM Katolik Unila selama menjadi pengurus Tahun 2016 dan 2017, terima kasih untuk segalanya yang sudah kita lewati bersama Keluarga Mahasiswa Katolik Unila, pelajaran dan pengalaman dalam persahabatan, semoga kita semua sukses dan cita-cita kita tercapai.
15. Terima kasih untuk Almamater Tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
16. Semua pihak yang telah membantu, memberikan motivasi serta doa kepada peneliti yang tidak dapat disampaikan satu persatu saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2018
Peneliti

Tamaria Simamora

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .14	
A. Kajian Pustaka	14
1. Kebijakan Dividen	14
2. Teori Agensi.....	15
3. Profitabilitas	16
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Rerangka Pemikiran	20
D. Pengembangan Hipotesis.....	20
III. METODE PENELITIAN	23
A. Metode dan Pengumpulan Data	23
B. Definisi dan Operasional Variabel	23
1. Variabel Dependen	23
a. Kebijakan Dividen	24
2. Variabel Independen	24
a. Kepemilikan Institusional	24
b. Kepemilikan Manajerial	25
c. <i>Return on Assets</i> (ROA)	25
d. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
1. Populasi	26
2. Sampel	26
D. Metode Analisis Data.....	27
1. Uji Asumsi Klasik	28
a. Uji Normalitas	28
b. Uji Multikolinearitas	28
c. Uji Autokorelasi	29

d. Uji Heteroskedastisitas.....	29
2. Analisis Regresi Berganda	30
3. Pengujian Hipotesis	31
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	31
b. Uji Statistik F	31
c. Uji Statistik T	31
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Analisis Kinerja Variabel	33
a. Analisis Kinerja Kebijakan Dividen	33
b Analisis Kinerja Kepemilikan Institusional (INST)	39
c Analisis Kinerja Kepemilikan Manajerial (MNJR)	40
d. Analisis Kinerja <i>Return on Assets</i> (ROA)	42
e. Analisis Kinerja <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	45
2. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Multikolinearitas	51
c. Uji Autokorelasi	52
d. Uji Heteroskedastisitas.....	53
3. Analisis Regresi Berganda	54
4. Pengujian Hipotesis	56
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
b. Uji Statistik F	57
c. Uji Statistik T	58
C. Pembahasan.....	59
1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen	59
2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen	61
3. Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA) Terhadap Kebijakan Dividen	63
4. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Kebijakan Dividen	64
V. SIMPULAN DAN SARAN	66
A. Simpulan	66
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Rerangka Pemikiran	20
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Grafik <i>Scatterplot</i>	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI Yang Membagikan Dividen Pada Tahun 2012-2016	3
1.2 <i>Top Ten</i> Perusahaan Manufaktur Dengan Dividen Per Lembar Saham Terbesar Tahun 2016.....	4
1.3 Tiga Perusahaan Manufaktur Dengan Persentase Kepemilikan Saham Institusional Tertinggi Dan Terendah Tahun 2016	5
1.4 Tiga Perusahaan Manufaktur Dengan Persentase Kepemilikan Saham Manajerial Tertinggi Dan Terendah Tahun 2016.....	6
1.5 Tiga Perusahaan Manufaktur Dengan Persentase <i>Return On Assets</i> Tertinggi Dan Terendah Tahun 2016.....	9
1.6 Tiga Perusahaan Manufaktur Dengan Persentase <i>Net Profit Margin</i> Tertinggi Dan Terendah Tahun 2016.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	18
3.1 Pemilihan Sampel Penelitian	27
3.2 Daftar Sampel Penelitian.....	27
4.1 Perkembangan Kinerja <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR).....	34
4.3 Perkembangan Kinerja Kepemilikan Institusional (INST)	39
4.4 Perkembangan Kinerja Kepemilikan Manajerial (MNJR).....	41
4.5 Perkembangan Kinerja <i>Return on Assets</i> (ROA).....	42
4.6 Perkembangan Kinerja <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	46
4.7 Hasil Uji Normalitas Data.....	50
4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
4.9 Hasil Uji Autokorelasi	52
4.10 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	54
4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.12 Hasil Uji Statistik F.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Sampel Penelitian.....	L-1
2. Data Perhitungan Kepemilikan Institusional	L-2
3. Data Perhitungan Kepemilikan Manajerial	L-4
4. Data Perhitungan <i>Return on Assets</i> (ROA).....	L-6
5. Data Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	L-8
6. Data Perhitungan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR).....	L-10
7. Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	L-12
8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	L-13
9. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	L-14
10. Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Grafik <i>Scatterplot</i>	L-15
11. Hasil Uji Regresi Berganda.....	L-16
12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	L-17
13. Hasil Uji Statistik F.....	L-18
14. Hasil Uji Statistik T.....	L-19

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi tempat bertemunya berbagai sumber daya (manusia, modal, alam, dan kewirausahaan) untuk mencapai tujuan keuntungan yang maksimal ditandai dengan meningkatnya nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan akan memudahkan perusahaan tersebut dalam memenangkan persaingan modal di antara perusahaan lainnya yang turut mencari sumber pendanaan di pasar modal. Peningkatan nilai perusahaan akan menarik investor baru untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut atau membuat investor lama mempertahankan bahkan menambah jumlah investasinya pada perusahaan tersebut.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri pengolahan yang mengubah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja. Perusahaan-perusahaan dalam industri manufaktur terdiri dari tiga sektor, yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi (www.sahamok.com).

Perusahaan manufaktur cukup sensitif dengan setiap perubahan kondisi (Tarjo dan Hartono dalam Jayanti dan Puspitasari, 2017). Krisis global yang terjadi tahun 2008 mengguncang perekonomian Indonesia, termasuk pada sektor industri manufaktur. Pertumbuhan ekonomi dunia yang cepat dan bangkitnya aktivitas manufaktur mengarah pada permintaan pasar atas barang yang tahan lama diseluruh dunia (Djumahir, 2009).

Investor mengharapkan balas jasa (*return*) yang tinggi, yang diperoleh melalui pembagian dividen maupun selisih harga dari aktivitas jual dan beli saham (*capital gain*). Dividen merupakan laba yang dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang mereka miliki. Investor akan merasa senang apabila mendapatkan tingkat pengembalian investasi yang semakin meningkat dari waktu ke waktu, dan perusahaan dituntut untuk memperhatikan kesejahteraan mereka.

Salah satu kebijakan yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari keputusan pendanaan perusahaan merupakan kebijakan dividen. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah salah satu agenda yang berwenang dalam menentukan kebijakan dividen tersebut. Kebijakan ini diputuskan perusahaan berkenaan dengan jumlah keuntungan yang telah diperoleh perusahaan selama kegiatan operasional hingga periode tertentu. Perusahaan akan memutuskan hal-hal yaitu apakah perusahaan akan membagikan dividen bagi pemegang saham, tetap menahan keuntungan pada perusahaan, atau membagi untuk keduanya. Selama Tahun 2012-2016 terdapat perbedaan pada jumlah perusahaan-perusahaan manufaktur yang membagikan dividennya.

TABEL 1.1 JUMLAH PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BEI YANG MEMBAGIKAN DIVIDEN PADA TAHUN 2012-2016

No	Tahun	Jumlah Perusahaan Manufaktur	Jumlah Perusahaan Yang Membagikan Dividen	Persentase (%)
1.	2012	138	64 Perusahaan	46,38
2.	2013	141	61 Perusahaan	43,26
3.	2014	143	64 Perusahaan	44,76
4.	2015	147	65 Perusahaan	44,22
5.	2016	147	51 Perusahaan	34,69

Sumber : *ksei.co.id* (Data diolah penulis)

Tabel 1.1 diatas menunjukkan terdapat fluktuasi dari jumlah perusahaan-perusahaan yang membagikan dividennya pada tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016. Tahun 2012 merupakan tahun dengan jumlah perusahaan terbanyak yang membagikan dividen berdasarkan persentase yaitu sebesar 46,38%, sedangkan pada tahun 2016 merupakan tahun dengan jumlah perusahaan paling sedikit membagikan dividen perusahaan berdasarkan persentase yaitu sebesar 34,69%. Kecenderungan penurunan jumlah perusahaan yang membagikan dividen tersebut memberikan gambaran bahwa terdapat beberapa hal tertentu yang mempengaruhi perusahaan didalam memutuskan untuk membagikan dividen atau akan menahannya sebagai laba ditahan.

Kebijakan dividen sangat besar pengaruhnya baik terhadap investor maupun perusahaan manufaktur. Perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan yang mampu membayarkan dividennya (Sari, 2008). Besar kecilnya dividen yang dibayarkan oleh perusahaan tergantung kepada kebijakan dividen dari perusahaan tersebut yang diagendakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, sehingga pertimbangan yang dilakukan pihak manajemen sangatlah penting bagi investor untuk menanamkan modal saham pada suatu perusahaan.

TABEL 1.2 TOP TEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DENGAN DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM TERBESAR TAHUN 2016

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE SAHAM	DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (Rp)
1.	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	SQBB	16.000,00
2.	PT Gudang Garam Tbk	GGRM	2.600,00
3.	PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	2.225,00
4.	PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk	INTP	415,00
5.	PT Mandom Indonesia Tbk	TCID	410,00
6.	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	375,00
7.	PT Semen Indonesia Tbk	SMGR	305,00
8.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	256,00
9.	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	225,00
10.	PT Jembo Cable Company Tbk	JECC	200,00

Sumber : *ksei.co.id* (Data diolah penulis)

Tabel 1.2 diatas menunjukkan 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah dividen per lembar saham terbesar yang dibayarkan dibandingkan perusahaan manufaktur lainnya pada tahun 2016. Perusahaan-perusahaan yang membayarkan dividen tinggi akan menimbulkan ketertarikan calon investor untuk dapat memiliki saham perusahaan. Calon investor yang hendak membeli saham perusahaan tersebut dapat memperhatikan faktor-faktor yang kemungkinan berpengaruh terhadap dividen yang akan dibayarkan perusahaan, diantaranya seperti yang akan diteliti yaitu struktur kepemilikan dan profitabilitas perusahaan.

Kebijakan dividen dapat berkaitan dengan masalah struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan adalah komposisi kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak-pihak tertentu, umumnya terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Struktur kepemilikan memiliki kepentingan yang berbeda dan juga dampak terhadap kebijakan dividen. Kepemilikan institusional

dianggap dapat memonitor kinerja manajemen (Pujiati, 2015), kepemilikan institusional yang tinggi dapat membatasi perilaku oportunistik manajer untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya. Selain itu, pengawasan yang efektif dari investor institusional akan memaksa manajer untuk mendistribusikan arus kas sebagai dividen.

TABEL 1.3 TIGA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DENGAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM INSTITUSIONAL TERTINGGI DAN TERENDAH TAHUN 2016

NAMA PERUSAHAAN	PERSENTASE TERTINGGI (%)	NAMA PERUSAHAAN	PERSENTASE TERENDAH (%)
Bentoel International Investama Tbk	99,77	Wismilak Inti Makmur Tbk	27,62
Tunas Alfin Tbk	99,42	Lionmesh Prima Tbk	32,22
Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	99,39	Mayora Indah Tbk	33,07

Sumber : *idx.co.id* (Data diolah penulis)

Tabel 1.3 diatas menunjukkan perusahaan manufaktur dengan tingkat persentase kepemilikan saham institusional yang tertinggi dan terendah pada tahun 2016 masing masing sebanyak tiga perusahaan. Tingkat kepemilikan saham institusional yang tertinggi pada tahun 2016 adalah kepemilikan saham PT Bentoel International Investama Tbk sebesar 99,77% sedangkan tingkat kepemilikan saham institusional terendah adalah sebesar 27,62% milik PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Perbedaan jumlah saham yang dimiliki institusi pada perusahaan-perusahaan manufaktur kemungkinan dapat mempengaruhi jumlah dividen yang dibagikan.

Kepemilikan institusional mempengaruhi pembagian dividen secara positif dan signifikan (Short *et.al.*, 2002). Dampak struktur kepemilikan menunjukkan bahwa perusahaan dengan konsentrasi kepemilikan institusi yang lebih tinggi,

sebagai pemegang saham terbesar cenderung membayar dividen dan yang besar terhadap pemegang saham (Thanatawee, 2013). Berbeda dengan penelitian Auditta, *et al.*, (2014) yang menunjukkan adanya pengaruh negatif kepemilikan institusional yang dilakukan oleh perusahaan dengan rasio pembayaran dividen perusahaan.

Struktur kepemilikan perusahaan lainnya adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik agensi, karena tindakan manajer sesuai dengan keinginan pemegang saham dan memberikan kesempatan manajer untuk terlibat dalam kepemilikan saham untuk membuat manajer bertindak lebih berhati-hati karena akan ikut menanggung konsekuensi atas keputusan yang diambilnya (Demsetz dan Lehn dalam Devi dan Erawati, 2014). Adanya kepemilikan manajerial diharapkan dapat memenuhi masing-masing kepentingan manajer dan pemilik saham.

TABEL 1.4 TIGA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DENGAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM MANAJERIAL TERTINGGI DAN TERENDAH TAHUN 2016

NAMA PERUSAHAAN	PERSENTASE TERTINGGI (%)	NAMA PERUSAHAAN	PERSENTASE TERENDAH (%)
Saranacentral Bajatama Tbk	77,79	Unilever Tbk	0,0001
Sat Nusapersada Tbk	70,00	Kimia Farma Tbk	0,002
Siwani Makmur Tbk	61,85	Kalbe Farma Tbk	0,009

Sumber : *idx.co.id* (Data diolah penulis)

Tabel 1.4 diatas menunjukkan perusahaan manufaktur dengan tingkat kepemilikan saham manajerial yang tertinggi dan terendah masing-masing sebanyak tiga perusahaan pada tahun 2016. Tahun 2016 PT Saranacentral Bajatama Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang dimiliki oleh manajer

dengan persentase tertinggi yaitu sebanyak 77,79%, sedangkan PT Unilever Tbk adalah yang terendah hanya dimiliki oleh manajer dan direksi sebanyak 0,0001%. Perbedaan yang mencolok pada tingkat kepemilikan saham perusahaan manufaktur tersebut dapat menjadi sebuah pertanyaan apakah struktur kepemilikan perusahaan dijadikan pertimbangan dalam membagikan dividen.

Manajer cenderung menginvestasikan kembali keuntungannya sehingga perusahaan akan mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi, keuntungan yang lebih banyak diinvestasikan kembali, beberapa keuntungan yang tersisa yang dibagikan kepada pemegang saham dalam dividen bertentangan dengan keinginan pemegang saham yang ingin menerima dividen tinggi. Perbedaan keinginan ini yang menyebabkan konflik antara manajer (agen) dan pemegang saham. Konflik ini sering disebut masalah keagenan. Konflik tersebut justru menimbulkan sejumlah biaya yang biasa disebut biaya agensi.

Hasil penelitian Chen dan Steiner (1999) menyebutkan bahwa *managerial ownership* memiliki hubungan yang negatif dengan *debt* dan dividen. Hasil ini mengindikasikan bahwa *debt* dan dividen sebagai agen *monitoring* yang dapat mereduksi *agency cost*. Turiyasingura (2000) menyebutkan bahwa hubungan antara *managerial ownership* dengan kebijakan dividen secara signifikan berhubungan positif.

Profitabilitas adalah faktor utama bagi perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Profitabilitas dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam penentuan kebijakan dividen karena merupakan suatu indikator keberhasilan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Rasio ini memiliki peranan utama dalam hubungannya dengan dividen karena dividen merupakan

bagian dari laba yang diperoleh perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dan keuntungan inilah yang akan menjadi dasar pertimbangan pembagian dividen (Sari, 2008).

Profitabilitas dapat mengukur sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari investasi yang dilakukan oleh investor. Keuntungan yang diperoleh perusahaan adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi kewajiban tetap berupa bunga dan pajak. Perusahaan yang mengalami kerugian akan menyulitkan dalam hal pembayaran dividen. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka *Dividend Payout Ratio*-nya juga semakin tinggi.

Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diproksikan melalui *Return On Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM). ROA merupakan rasio laba bersih terhadap total aset (Brigham dan Houston, 2010). Besarnya ROA menunjukkan apakah perusahaan berhasil dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi dengan penggunaan aset yang efisien. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi maka akan memberikan pembayaran dividen yang besar terhadap para pemegang saham sehingga dengan meningkatnya rasio ROA, maka akan berpengaruh pada besarnya dividen yang diberikan kepada pemegang saham yang semakin meningkat. Variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio* (Pribadi dan Sampurno, 2012). Semakin besar ROA maka menunjukkan semakin baiknya tingkat profitabilitas perusahaan tersebut, yang ditunjukkan dengan tingkat pengembalian investasi yang besar terkait dengan kinerja perusahaan yang semakin baik.

TABEL 1.5 TIGA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DENGAN PERSENTASE RETURN ON ASSETS TERTINGGI DAN TERENDAH TAHUN 2016

NAMA PERUSAHAAN	PERSENTASE TERTINGGI (%)	NAMA PERUSAHAAN	PERSENTASE TERENDAH (%)
Multi Bintang Indonesia Tbk	43,17	Star Petrochem Tbk	0,07
Unilever Indonesia Tbk	38,16	Mulia Industrindo Tbk	0,12
Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	30,02	Indo-Rama Synthetics Tbk	0,17

Sumber : *idx.co.id* (Data diolah penulis)

Tabel 1.5 diatas menunjukkan perusahaan manufaktur dengan tingkat *Return On Assets* yang tertinggi dan terendah masing-masing sebanyak tiga perusahaan pada tahun 2016. Tahun 2016 PT Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang paling tinggi tingkat pengembalian asetnya yaitu sebesar 43,17%, sedangkan PT Star Petrochem Tbk adalah perusahaan manufaktur yang paling rendah tingkat pengembalian asetnya yaitu sebesar 0,07%. Semakin tinggi tingkat ROA perusahaan maka perusahaan semakin menguntungkan (*profitable*) dan besar kemungkinan akan memberikan tingkat pengembalian yang tinggi.

Uji parsial yang lain menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (Ritha dan Koestiyanto, 2013). Tingginya *Return On Asset* tidak memberikan tingkat pengembalian yang tinggi kepada pemegang saham. Tingginya profitabilitas lebih dimanfaatkan perusahaan untuk pengembangan usahanya sehingga perusahaan lebih banyak menahan sebagian pendapatannya untuk ditanamkan kembali ke dalam perusahaan. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan aset yang besar lebih mengutamakan mengejar profitabilitasnya dengan menggunakan dana yang berasal dari laba

bersihnya untuk kegiatan operasional (investasi) sehingga sebagian kecil bagian laba ditahan yang disisihkan untuk tingkat pengembalian para pemegang saham.

Ukuran profitabilitas yang lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* (NPM). Rasio NPM merupakan rasio yang mengukur laba bersih per rupiah penjualan yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan (Brigham dan Houston, 2010). Rasio NPM memberikan gambaran mengenai laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan, dan mengukur seluruh efisiensi baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak.

TABEL 1.6 TIGA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DENGAN PERSENTASE *NET PROFIT MARGIN* TERTINGGI DAN TERENDAH TAHUN 2016

NAMA PERUSAHAAN	PERSENTASE TERTINGGI (%)	NAMA PERUSAHAAN	PERSENTASE TERENDAH (%)
Toba Pulp Lestari Tbk	44,59	Mulia Industrindo Tbk	0,16
Delta Jakarta Tbk	32,84	Star Petrochem Tbk	0,36
Multi Bintang Indonesia Tbk	30,10	Indo-Rama Synthetics Tbk	0,21

Sumber : *idx.co.id* (Data diolah penulis)

Tabel 1.6 diatas menunjukkan perusahaan manufaktur dengan tingkat *Net Profit Margin* yang tertinggi dan terendah masing-masing sebanyak tiga perusahaan pada tahun 2016. Tahun 2016 PT Toba Pulp Lestari Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang memiliki tingkat persentase *Net Profit Margin* tertinggi yaitu sebesar 44,59%, sedangkan PT Mulia Industrindo Tbk adalah perusahaan manufaktur yang paling rendah tingkat NPM-nya yaitu sebesar 0,16%. Semakin tinggi tingkat *Net Profit Margin* perusahaan maka perusahaan tersebut

semakin menguntungkan (*profitable*) dan besar kemungkinan akan memberikan tingkat pengembalian berupa dividen dengan jumlah yang tinggi.

Hasil penelitian Yasa dan Wirawati (2016) menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh positif pada *Dividend Payout Ratio*, hal ini berarti setiap peningkatan nilai NPM maka pada umumnya akan terjadi pula peningkatan pada nilai *Dividend Payout Ratio*. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Yunita dan Friskarunia (2016) yang memperoleh bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan latar belakang seperti dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN DALAM INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah struktur kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan dalam industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
2. Apakah struktur kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan dalam industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?
3. Apakah *Return On Asset* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan dalam industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?

4. Apakah *Net Profit Margin* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan dalam industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara struktur kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen perusahaan dalam industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara struktur kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen perusahaan dalam industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Return On Asset* terhadap kebijakan dividen perusahaan dalam industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap kebijakan dividen perusahaan dalam industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen, seberapa besar tingkat pengaruhnya, dan memberikan informasi mengenai perkembangan bidang ekonomi khususnya kebijakan dividen.

2. Manfaat praktis

Dapat menjadi masukan bagi investor dalam mempertimbangkan mengambil keputusan untuk membeli dan menjual saham sehubungan dengan harapan dividen yang akan diterima.

II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Kebijakan Dividen

Hanafi (2011) mengemukakan bahwa dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham, disamping *capital gain*. Dividen ini untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan dalam menentukan berapa keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang akan dibagikan kepada pemegang saham karena telah melakukan investasi di perusahaan yaitu dividen atau laba ditahan untuk investasi perusahaan masa depan. Kebijakan dividen menyangkut keputusan yang lebih beragam yaitu kas akan didistribusikan dengan cara *share repurchases* (pembelian kembali saham) atau lewat dividen kas; perusahaan lebih mementingkan kenaikan harga saham dengan cara menahan laba lebih banyak atau membagikan dividen yang lebih besar; dan cara menjaga keseimbangan antara kepentingan investor individual yang pajak atas dividennya tinggi dan investor institusional yang pajak atas dividennya rendah (Arifin, 2005).

Perusahaan yang membagikan dividen yang tinggi dapat menyebabkan laba ditahan dalam perusahaan akan berkurang. Perusahaan juga membutuhkan sumber dana internal yang diperoleh dari laba ditahan untuk melaksanakan

kegiatan operasionalnya di masa depan. Perusahaan yang akan melakukan pembagian dividen akan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terlebih dahulu.

Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan agar tidak terjadi konflik dalam pembagian dividen di perusahaan dan dapat menyeimbangkan antara kedua kepentingan tersebut. Stabilitas dividen kas yang tidak dapat dipertahankan oleh perusahaan, maka perusahaan akan mengalami perubahan kebijakan dividen. Perubahan tersebut bergantung pada RUPS dalam mempertimbangkan kondisi perusahaan itu sendiri.

2. Teori Agensi

Hubungan keagenan terjadi karena kesepakatan atau kontrak yang dibuat oleh prinsipal dan agen (Arifin, 2005). Teori agensi menjelaskan bahwa kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham sering kali bertentangan, yang dapat menyebabkan konflik di antara keduanya. Konflik ini terjadi karena manajer sering memprioritaskan kepentingan pribadi. Pemegang saham tidak menyukai kepentingan manajer, karena dapat meningkatkan biaya bagi perusahaan sehingga akan menurunkan keuntungan yang diterima (Jensen dan Meckling dalam Mulyono, 2009).

Pemegang saham lebih memilih bahwa pengeluaran perusahaan dibiayai oleh hutang berisiko tinggi. Manajer pada umumnya cenderung ingin pengeluaran dibiayai dari sumber pendanaan internal di dalam perusahaan, karena sumber pendanaan internal berisiko lebih rendah daripada sumber dana eksternal. Adanya perbedaan antara kedua kepentingan ini akan menimbulkan masalah antara pemegang saham dan manajer.

Jensen dan Meckling dalam Arifin (2005) mengidentifikasi ada dua cara untuk mengurangi kesempatan manajer melakukan tindakan yang merugikan investor luar. Pertama investor luar melakukan pengawasan (*monitoring*) dan kedua manajer sendiri melakukan pembatasan atas tindakan-tindakannya (*bonding*). Mekanisme *monitoring* yang mungkin dilakukan untuk mengurangi masalah agensi di perusahaan diantaranya adalah pengawasan oleh dewan komisaris yang independen dari pihak manajemen; pasar *corporate control* melewati proses akuisisi; pasar manajer baik di internal perusahaan maupun di pasar manajer eksternal; dan pemegang saham besar seperti institusi keuangan.

3. Profitabilitas

Perusahaan memiliki tujuan akhir yang ingin dicapai salah satunya memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan,

Profitabilitas adalah kemampuan memperoleh laba, suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima (Natalia, 2013). Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan rasio NPM, ROA, *basic earning power* (BEP) dan *Return On Common Equity* atau ROE (Brigham dan Houston, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Pribadi dan Sampurno (2012) serta Marietta dan Sampurno (2013) diperoleh hasil bahwa variabel ROA memberikan

pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki. Semakin tinggi keuntungan yang diterima perusahaan, maka berpengaruh pada tingginya ketersediaan dana pada perusahaan yang dialokasikan untuk dividen.

Besarnya ROA menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi dengan penggunaan aset yang efisien. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi maka akan memberikan pembayaran dividen yang besar terhadap para pemegang saham. Brigham dan Houston (2010) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas ini maka menunjukkan laba bersih yang tinggi dibanding total aset yang dimiliki. Rasio ROA yang tinggi, maka akan berpengaruh pada besarnya dividen yang diberikan kepada pemegang saham yang semakin meningkat.

Net Profit Margin adalah suatu rasio yang mengukur proporsi pendapatan total yang tersedia untuk dibagikan ke pemegang saham dengan cara membandingkan laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi persentase *Net Profit Margin* maka akan semakin tinggi pula persentase *Dividend Payout Ratio*, hal ini dibuktikan dalam penelitian Hadiwidjaja dan Triani (2009) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap DPR.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bahan acuan yang dapat mendukung penelitian. Berikut ini merupakan ringkasan dari penelitian terdahulu.

TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti/ Tahun	Variabel Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Agustina (2016)	Kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen	Analisis deskriptif Uji asumsi klasik Analisis regresi linear berganda	Variabel likuiditas, profitabilitas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen
2.	Silaban dan Purnawati (2016)	Pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan dan efektivitas usaha terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur	Analisis Regresi Berganda	Profitabilitas, struktur kepemilikan, dan efektivitas usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan
3.	Yasa dan Wirawati (2016)	Pengaruh <i>profit margin</i> , <i>current ratio</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> pada <i>dividend payout ratio</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	NPM berpengaruh positif, <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif pada <i>dividend payout ratio</i>
4.	Yunita dan Friskarunia (2016)	Pengaruh kebijakan hutang, <i>earning per share</i> , <i>net profit margin</i> , dan profitabilitas terhadap <i>dividend payout ratio</i> pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2010-2014	Analisis Regresi Berganda	Kebijakan hutang tidak berpengaruh, EPS tidak berpengaruh, NPM tidak berpengaruh, dan profitabilitas berpengaruh terhadap <i>dividend payout ratio</i>
5.	Devi dan Erawati (2014)	Kepemilikan manajerial, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen	Uji Asumsi Klasik	Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh, <i>leverage</i> berpengaruh negatif, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen
6.	Ritha dan Koestiyanto (2013)	Faktor Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen : <i>Debt Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> , Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>), <i>return on assets</i>	Analisis Linear Berganda	<i>Debt to total assets</i> , <i>cash ratio</i> , dan <i>institutional ownership</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i> , <i>growth</i> berpengaruh negatif signifikan

Lanjutan Tabel 2.1

		(ROA), Tingkat Pertumbuhan (<i>Growth</i>), dan Kepemilikan Institusional terhadap kebijakan dividen		terhadap <i>dividend payout ratio</i> , <i>size</i> dan <i>return on assets</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i>
7.	Marietta dan Sampurno (2013)	<i>Cash ratio</i> , <i>return on assets</i> , <i>growth</i> , <i>firm size</i> , <i>debt to equity ratio</i> terhadap kebijakan dividen	Analisis Regresi Berganda	<i>Return on assets</i> , <i>firm size</i> , DER berpengaruh positif terhadap <i>dividend payout ratio</i> , <i>cash ratio</i> memiliki hasil positif tidak signifikan, variabel <i>growth</i> negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen
8.	Haryetti dan Ekayanti (2012)	Profitabilitas, <i>Investment Opportunity Set</i> , dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap kebijakan dividen	Uji Asumsi Klasik	Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i> , <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap dividen perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i> (DPR)
9.	Arilaha (2009)	<i>Free cash flow</i> , profitabilitas, likuiditas, dan <i>leverage</i> terhadap kebijakan dividen	Regresi linier berganda	<i>Free cash flow</i> , likuiditas, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen
10.	Dewi (2008)	Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan dividen	Uji Asumsi Klasik	Kepemilikan manajerial bernilai negatif dan signifikan, koefisien kepemilikan institusional bernilai negatif signifikan, kebijakan hutang bernilai negatif signifikan, profitabilitas bernilai negatif signifikan, koefisien

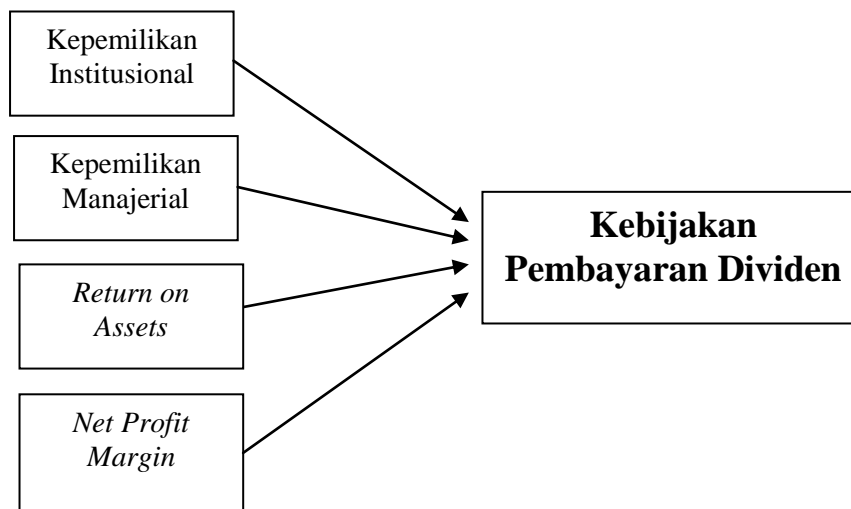
Lanjutan Tabel 2.1

				ukuran perusahaan bernilai positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan
--	--	--	--	---

Sumber : Literatur dan diolah penulis

C. Rerangka Pemikiran

Rerangka penelitian adalah uraian singkat menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun rerangka dalam penelitian ini adalah



GAMBAR 2.1 RERANGKA PEMIKIRAN

D. Pengembangan Hipotesis

1. Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen

Kepemilikan institusional merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh pihak institusi pada akhir tahun yang diukur dengan prosentase. Scott dalam Dewi (2008) menyatakan bahwa tingkat saham institusional yang tinggi akan menghasilkan upaya-upaya pengawasan yang lebih intensif. Hal ini akan membatasi perilaku oportunistik manajer, yaitu manajer melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya.

Penelitian Crutchley dalam Dewi (2008) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol eksternal terhadap perusahaan dan mengurangi biaya agensi. Penelitian Crutchley didukung oleh penelitian Widiari dan Putra (2017). Investor institusional sebagai pemegang saham mayoritas lebih menyukai perusahaan menahan dan menginvestasikan kembali laba daripada membagikannya dalam bentuk dividen untuk mengembangkan perusahaan karena laba yang diinvestasikan kembali tersebut dapat menghasilkan *return* yang lebih tinggi daripada *return* rata-rata yang dapat dihasilkan investor dari investasi lain dengan risiko yang sebanding.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H1 : Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

2. Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan (Sulistiono dalam Jusriani, 2013). Penelitian Dewi (2008) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Kepemilikan manajerial yang tinggi maka perusahaan cenderung mengalokasikan laba pada laba ditahan daripada membayar dividen dengan alasan sumber dana internal lebih efisien dibandingkan sumber dana eksternal.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H2 : Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

3. **Return on Assets terhadap Kebijakan Dividen**

Profitabilitas dapat dihitung dengan *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aktiva yang dimiliki. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (Marietta dan Sampurno, 2013). Pengaruh positif variabel ROA terhadap DPR menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan akan berdampak pada peningkatan pembagian dividen yang dilakukan perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba besar cenderung akan membagikan dividen kepada pemegang saham yang lebih besar.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H3 : *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

4. **Net Profit Margin terhadap Kebijakan Dividen**

Penelitian Yasa dan Wirawati (2016) menemukan hasil bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif pada *Dividend Payout Ratio*. Setiap peningkatan nilai *Net Profit Margin* maka pada umumnya akan terjadi pula peningkatan pada nilai *Dividend Payout Ratio*. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian Mertayani, *et.al.*, (2015) yang menemukan hasil bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin besar pula laba yang diperoleh dan persentase pembayaran dividen semakin besar.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H4 : *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pengumpulan Data

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2014) menyatakan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik dokumentasi dari *website* BEI di alamat *www.idx.co.id* berupa laporan tahunan dan data tambahan lainnya yang ada di situs tersebut. Data diolah menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22. SPSS merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan sebagai penganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk parametrik maupun nonmetrik dengan *basis windows*.

B. Definisi dan Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat karena dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat, variabel output, konsekuen, variabel tergantung, kriteria, variabel terpengaruh, dan variabel efek.

a. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan atau keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba ditahan. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berkaitan dengan pembayaran dividen oleh perusahaan berupa penentuan besarnya pembayaran dividen dan besarnya laba ditahan untuk kepentingan perusahaan. Kebijakan dividen dihitung dengan membandingkan *dividend per share* dan *earnings per share*. *Earnings per share* diperoleh dengan pengurangan laba bersih dengan dividen yang dibagikan kepada pemilik saham preferen lalu dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar (Agustina, 2016).

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2. Variabel Independen

Adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel independen disebut juga dengan variabel perlakuan, kausa, risiko, variabel stimulus, *antecedent*, variabel pengaruh, *treatment*, dan variabel bebas. Dapat dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya.

a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional menunjukkan prosentase saham yang dimiliki oleh pemilik institusi dan kepemilikan *blockholder*, yaitu kepemilikan individu atau atas nama perorangan diatas 5 persen tetapi tidak termasuk kedalam golongan kepemilikan orang dalam. Kepemilikan institusional diukur menggunakan prosentase saham yang diperoleh dari jumlah saham institusional dibagi dengan

jumlah keseluruhan saham yang beredar (Ismiyanti dan Hanafi, 2003).

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh institusi}}{\text{Jumlah keseluruhan saham beredar}}$$

b. Kepemilikan Manajerial

Sujono dan Soebiantoro dalam Silaban dan Purnawati (2016) kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Kepemilikan manajerial dihitung dengan menggunakan persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan (komisaris dan direksi). Wahidahwati (2002) mengukur tingkat kepemilikan saham manajerial sebagai berikut.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham pihak manajemen}}{\text{Jumlah keseluruhan saham beredar}}$$

c. Return on Assets (ROA)

ROA ini menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aktiva yang dimiliki (Brigham dan Houston, 2010).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d. Net Profit Margin (NPM)

Hanafi dan Halim (2016) menyatakan bahwa *net profit margin* merupakan rasio profitabilitas, yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini memberi

gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan. Rasio ini dihitung sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2010).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (orang, perusahaan, peristiwa). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 133 perusahaan. Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja. Perusahaan-perusahaan dalam industri manufaktur terdiri dari tiga sektor, yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi.

2. Sampel

Sampel merupakan wakil dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil dari sumber data penelitian. Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun sesuai periode penelitian yang diperlukan, yaitu 2012-2016

- b. Perusahaan manufaktur yang memberikan informasi tentang adanya pemisahan kepemilikan saham antara kepemilikan saham oleh manajemen dan kepemilikan saham oleh institusi
- c. Perusahaan yang membagikan dividen secara berturut-turut selama tahun 2012-2016.

TABEL 3.1 PEMILIHAN SAMPEL PENELITIAN

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun sesuai periode penelitian yang diperlukan, yaitu 2012-2016	133
Perusahaan manufaktur yang tidak memberikan informasi tentang adanya pemisahan kepemilikan saham antara kepemilikan saham oleh institusi dan kepemilikan saham oleh manajemen	(56)
Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama tahun 2012-2016.	(66)
Total sampel penelitian	11

TABEL 3.2 DAFTAR SAMPEL PENELITIAN

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
2.	PT Gudang Garam Tbk	GGRM
3.	PT Kimia Farma Tbk	KAEF
4.	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
5.	PT Merck Indonesia Tbk	MERK
6.	PT Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
7.	PT Mandom Indonesia Tbk	TCID
8.	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR
9.	PT Lion Metal Works Tbk	LION
10.	PT Lionmesh Prima Tbk	LMSH
11.	PT Astra International Tbk	ASII

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan dengan uji statistik menggunakan regresi linier berganda. Hubungan fungsional antara satu variabel terikat dengan variabel

bebas dapat dilakukan dengan regresi linier berganda. analisis statistik deskriptif dan pengujian asumsi klasik digunakan sebelum menggunakan model regresi linear berganda dalam menguji hipotesis.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006). Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji statistik *non parametric Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Kriteria penilaian untuk uji normalitas dengan menggunakan uji statistik non parametrik kolomogrov-*Smirnov* K-S) adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikan hasil perhitungan data (Sig) > 5%, maka data terdistribusi dengan normal .
2. Jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) < 5%, maka data tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas menandakan model regresi tersebut mengandung gejala multikolinear. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat

dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau sebelumnya (Ghozali, 2006). Alat analisis yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson Statistic* dengan prosedur *Conshrane-Orcutt*, yang dinyatakan dengan (ρ). Untuk mengetahui terjadi atau tidak autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung *Durbin-Watson* pada perhitungan regresi dengan statistik tabel *Durbin Watson* pada tabel. Hasil penghitungan *Durbin-Watson* (d) di bandingkan dengan nilai d tabel pada $\alpha = 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k . Pengujian Durbin-Watson (d) di lakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

$d < d_i$: terjadi autokorelasi positif dalam model

$d_i < d < d_u$: jatuh pada daerah keragu-raguan

$d_u < d < 4-d_u$: tidak terjadi autokorelasi baik positif ataupun negatif

$4-d_u < d < 4-d_i$: jatuh pada daerah keragu-raguan

$4-d_i < d$: terjadi autokorelasi negatif dalam model

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain yang tetap, maka disebut homoskedosisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada / tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Grafik plot yang menunjukkan suatu pola titik seperti titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas, namun jika grafik plot tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh dan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Regresi berganda merupakan teknik statistik untuk menjelaskan keterkaitan dari beberapa variabel sekaligus. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut (Marietta dan Sampurno, 2013):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Dividend Payout Ratio* (DPR)

α = Konstanta

$\alpha, \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = Kepemilikan Institusional (INST)

X_2 = Kepemilikan Manajerial

(MNJR)
 X_3 = *Return on Assets* (ROA)

X_4 = *Net Profit Margin* (NPM)

e = *error*

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

b. Uji Statistik F

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Pada tingkat signifikansi sebesar 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $F < 0,05$ ($Sig \leq 0,05$) maka H_a diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $F > 0,05$ ($Sig \geq 0,05$) maka H_0 diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Statistik T

Uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada dasarnya untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t-statistik biasanya berupa pengujian hipotesis:

H_0 = Variabel bebas tidak mempengaruhi variabel tak bebas

H_a = Variabel bebas mempengaruhi variabel tak bebas Pengujian dua arah dalam tingkat signifikansi $\alpha= 5\%$ dan $df= n - k$ (n = jumlah observasi, k = jumlah parameter), maka hasil pengujian akan menunjukkan:

- a. Apabila t hitung $>$ t tabel dan tingkat signifikansi $\leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila t hitung $<$ t tabel dan tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial serta pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* dan *net profit margin* terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Berdasarkan hipotesis, analisis pengujian data, dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepemilikan institusional dengan hasil t-hitung 0,034 dan probabilitas 0,973 secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Kesimpulannya adalah hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyebutkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen ditolak.
2. Kepemilikan manajerial dengan t-hitung -2,673 dan probabilitas 0,010 secara parsial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Kesimpulannya adalah hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyebutkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen diterima.

3. *Return on assets* (ROA) dengan t-hitung 4,982 dan probabilitas 0,000 secara parsial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Kesimpulannya adalah hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyebutkan *return on assets* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen diterima.
4. *Net profit margin* (NPM) dengan t-hitung -2,639 dan probabilitas 0,011 secara parsial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Kesimpulannya adalah hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyebutkan *net profit margin* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara struktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016. Penelitian ini mendukung teori yang digunakan peneliti yaitu Teori Agensi pada variabel kepemilikan manajerial yang mengemukakan bahwa kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham sering kali bertentangan yang berakibat pada semakin banyak jumlah saham yang dimiliki oleh manajer akan menurunkan jumlah dividen yang dibayarkan perusahaan. Kepemilikan institusional yang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen mengartikan bahwa berapa pun jumlah saham yang dimiliki oleh institusi tidak akan mempengaruhi jumlah dividen yang dibayarkan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016.

Penelitian ini juga mendukung definisi profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada variabel ROA. Semakin tinggi ROA suatu perusahaan, menunjukkan kinerja perusahaan tersebut yang semakin baik

dan *profitable* (menguntungkan) sehingga akan memberikan pembayaran dividen yang tinggi terhadap pemegang saham. *Net profit margin* yang berpengaruh negatif mengartikan bahwa semakin besar tingkat NPM suatu perusahaan akan membuat perusahaan tersebut menurunkan jumlah dividen yang dibayarkan, dan lebih banyak menyimpan laba bersih sebagai laba ditahan yang menjadi sumber pendanaan internal.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk mengambil populasi yang lebih luas sehingga sampel penelitian bertambah serta tahun penelitian yang berbeda untuk mengembangkan penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga dapat memasukkan faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan seperti likuiditas perusahaan, atau tetap menggunakan variabel struktur kepemilikan serta profitabilitas namun dengan ukuran yang lain untuk melihat pengaruhnya terhadap kebijakan dividen.
2. Bagi investor sebaiknya berhati-hati dalam mengambil keputusan dengan mempertimbangkan pengaruh dari variabel-variabel dalam penelitian ini terutama jumlah saham yang dimiliki oleh manajerial serta tingkat *Return on Assets* (ROA) suatu perusahaan sehubungan dengan dividen yang diharapkan. Semakin tinggi jumlah saham manajerial yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin sedikit dividen yang akan dibayarkan perusahaan tersebut, dan ini kurang menguntungkan bagi investor. Investor juga sebaiknya berinvestasi pada perusahaan yang memiliki ROA tinggi, karena semakin tinggi tingkat ROA suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut semakin *profitable* (menguntungkan), dan akan membayarkan dividen yang tinggi pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Liya. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen". *Jurnal Riset Dan Akuntansi*. Vol. 5, No. 10.
- Arifin, Zaenal. 2005. *Teori Keuangan Dan Pasar Modal*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Arilaha, Muhammad Asril. 2009. "Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 13, No. 1.
- Auditta ; I Gede Sutrisno; dan Achsin. 2014. "Pengaruh Agency Cost Terhadap Kebijakan Dividen". *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 12, No. 2.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2010. *Essentials of Financial Management* (Edisi Terjemahan). Salemba Empat: Jakarta.
- Chen, R. Carl dan T. Steiner. 1999. "Managerial Ownership And Agency Conflicts: A Nonlinear Simultaneous Equation Analysis Of Managerial Ownership, Risk Taking, Debt Policy, and Dividend Policy". *Financial Review*. Vol. 34, No.2.
- Devi, Ni Putu Y., dan Ni Made A. Erawati. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 9, No.3.
- Dewi, Sisca Christianty. 2008. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 10, No.1.
- Djumahir. 2009. "Pengaruh Biaya Agensi, Tahap Daur Hidup Perusahaan, dan Regulasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 11, No.2.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

- Hadiwidjaja, R. D dan L. F. Triani. (2009). "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *Jurnal Akuntansi*. Volume 5, No. 2.
- Hanafi, M. Mahmud dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. AMP YKPN : Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh. 2011. *Manajemen Keuangan*. BPFE : Yogyakarta.
- Handayani, Reny. 2014. Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2013. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Kepulauan Riau.
- Haryetti dan Ririn Araj Ekayanti. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal Ekonomi*. Vol. 20, No.3.
- Ismiyanti, Fitri dan M.M. Hanafi. 2003. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen: Analisis Persamaan Simultan. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya, 16-17 Oktober, hlm. 260-277.
- Jayanti, Ida Setya Dwi dan Ayu Febriyanti Puspitasari. 2017. "Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *The Indonesian Journal of Applied Business*. Vol. 1, No.1.
- Jusriani, Ika Fanindya. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Marietta, Unzu dan Djoko Sampurno. 2013. "Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return on Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011". *Diponegoro Journal of Management*. Vol. 2, No. 3.
- Mertayani, Sri ; Ari Surya Darmawan dan Sri Werastuti. 2015. "Analisis Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Current Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio". *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 3, No.1.
- Mulyono, Budi. 2009. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Insider Ownership*, *Size*, dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2007). *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro.

- Natalia, Desy. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Pribadi, Anggit Satria dan R. Djoko Sampurno. 2012. "Analisis Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, dan Return on Asset Terhadap Dividend Payout Ratio". *Diponegoro Journal of Management*. Vol. 1, No. 1.
- Pujiati. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Sektor Industri Barang Konsumsi". *Jurnal Nominal*. Vol. 4, No. 1.
- Ritha, Henny dan Eko Koestiyanto. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR)". *E-Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 1, No.1.
- Sari, Herlin Puspita. 2008. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Earnings, Harga Saham dan SBI Terhadap Jumlah Dividen Tunai (Studi Kasus Pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2005). *Skripsi*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Short, Helen.; Zhang Hao dan Keasey, Kevin. 2002. "The Link Between Dividend Policy And Institutional Ownership". *Journal of Corporate Finance*. Vol. 8, pp. 105-122.
- Silaban, Dame Prawira dan Ni Ketut Purnawati. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.5, No.2.
- Sinarmayarani, Adhita dan Suwitho. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan dividen". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 5, No. 5.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Thanatawee, Yordying. 2013. "Ownership Structure And Dividend Policy : Evidence From Thailand". *International Journal of Economics and Finance*. Vol. 5, No. 1.
- Turiyasingura. 2000. "Substitutability of Agency Conflict Control Mechnism : A Simultanneous Equation Analysis of Insider Ownership, Debt and Dividend Policies." *International Journal Of Business*. Vol.2, No. 1.
- Wahidahwati. 2002. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan : Sebuah Perspektif Theory Agency". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 5, No.1.

Widiari, Ni Nyoman Opi dan I Wayan Putra. 2017. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Dividen Dengan Free Cash Flow Sebagai Pemoderasi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 20.3.

Yasa, Kadek Dwi Mahendra dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2016. "Pengaruh Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio pada Dividend Payout Ratio". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 16, No.2.

Yunita, Nur Afni dan Nova Friskarunia. 2016. "Pengaruh Kebijakan Hutang, Earning Per Share, Net Profit Margin dan Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Periode 2012-2014". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4, No.1.

----.www.idx.co.id. Diakses pada 15 Agustus 2017.

----.www.sahamok.com. Diakses 12 Maret 2018.

----.www.ksei.co.id. Diakses 16 Maret 2018.